

# JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN

*Rajin Di Bidang Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*

Volume 8, Nomor 1, Mei 2018

**PENGARUH EPS, CR, ROA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA SAHAM INDEKS LQ45 PERIODE 2012-2016 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*John E. H. J. FoEh dan Ericha Candra Wahyuni*

**PENGARUH KETERLIBATAN KONSUMEN, KEBUTUHAN Mencari VARIASI DAN DAYA TARIK PESAING TERHADAP KEPUTUSAN PERPINDAHAN MEREK DARI SMARTPHONE SAMSUNGKE SMARTPHONE XIAOMI**

*Gaudensius Djuang, Rosadalima Tisu dan Mellyana Anggreni Milla*

**PENGARUH RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING DAN CAPITAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA**

*Sahala Manalu dan Tirza Agustina*

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA KUPANG**

*Wolfram Ndouk, Jou Sewa Adrianus dan Fransiskus Xaverius Fay*

**ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT TIMOR SEJAHTERA AQUAFIT KUPANG**

*Stanis Man, Wilhelmus Ngete dan Johana Maria Vianney Sanjaya*

**PENGARUH PENEMPATAN LABEL HARGA, DISPLAY TOKO, PELAYANAN DAN WORD OF MOUTH TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA SHANKARA AKSESORIS KUPANG**

*Sukamti, Gaudensius Djuang dan Sumariono Tang Jaya*

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (TELKOM) Tbk**

*Sabinus Hatul dan Florentina B. Dorok*

**PENGARUH SELEKSI DAN PENEMPATAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA MINIMARKET EMPIRE STORE KOTA KUPANG**

*Jou Sewa Adrianus, Rosadalima Tisu dan Sutinah*

# JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN

*Kajian Di Bidang Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*

*Volume 8 Nomor 1, Mei 2018*

- PENGARUH EPS, CR, ROADAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA SAHAM INDEKS LQ45 PERIODE 2012-2016 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**  
*John E. H. J. FoEh dan Ericha Candra Wahyuni* ..... 1 - 7
- PENGARUH KETERLIBATAN KONSUMEN, KEBUTUHAN Mencari VARIASI DAN DAYA TARIK PESAING TERHADAP KEPUTUSAN PERPINDAHAN MEREK DARI SMARTPHONE SAMSUNG KE SMARTPHONE XIAOMI**  
*Gaudensius Djuang, Rosadalima Tisu dan Mellyana Anggreni Milla* ..... 8 - 20
- PENGARUH RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING DAN CAPITAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA**  
*Sahala Manalu dan Tirza Agustina* ..... 21 - 33
- PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA KUPANG**  
*Wolfram Ndouk, Jou Sewa Adrianus dan Fransiskus Xaverius Fay* ..... 34 - 46
- ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT TIMOR SEJAHTERA AQUAFIT KUPANG**  
*Stanis Man, Wilhelmus Ngete dan Johana Maria Vianney Sanjaya* ..... 47 - 57
- PENGARUH PENEMPATAN LABEL HARGA, DISPLAY TOKO, PELAYANAN DAN WORD OF MOUTH TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA SHANKARA AKSESORIS KUPANG**  
*Sukamti, Gaudensius Djuang dan Sumariono Tang Jaya* ..... 58 - 68
- ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (TELKOM) Tbk**  
*Sabinus Hatul dan Florentina B. Dorok* ..... 69 - 81
- PENGARUH SELEKSI DAN PENEMPATAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA MINIMARKET EMPIRE STORE KOTA KUPANG**  
*Jou Sewa Adrianus, Rosadalima Tisu dan Sutinah* ..... 82 - 91

# **PENGARUH EPS, CR, ROA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA SAHAM INDEKS LQ45 PERIODE 2012-2016 YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA)**

Prof. Dr. Ir. John E. H. J. FoEh  
[johnfoeh@gmail.com](mailto:johnfoeh@gmail.com)

Ericha Candra Wahyuni  
[erichacandra12@gmail.com](mailto:erichacandra12@gmail.com)

Manajemen, Universitas Gunadarma, Depok, Indonesia

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan EPS, CR, ROA dan pertumbuhan penjualan. Selanjutnya, ingin diketahui pengaruh EPS, CR, ROA dan pertumbuhan penjualan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian data sekunder. Penelitian ini mencakup analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa uji statistik secara parsial EPS dan CR berpengaruh terhadap harga saham indeks LQ45 di BEI, sedangkan ROA dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham indeks LQ45 di BEI. Sedangkan, uji statistik secara simultan menunjukkan bahwa EPS, CR, ROA dan pertumbuhan penjualan berpengaruh sangat signifikan terhadap harga saham indeks LQ45 di BEI.

**Kata kunci :** *Earning Per Share, Current Ratio, Return On Asset, Pertumbuhan Penjualan, Harga Saham.*

## ***INFLUENCE EARNING PER SHARE, CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS AND GROWTH OF SALES TO THE STOCK PRICES (CASE STUDY ON SHARE INDEX LQ45 PERIOD 2012-2016 REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE)***

Prof. Dr. Ir. John E. H. J. FoEh  
[johnfoeh@gmail.com](mailto:johnfoeh@gmail.com)

Ericha Candra Wahyuni  
[erichacandra12@gmail.com](mailto:erichacandra12@gmail.com)

Management, Gunadarma University, Depok, Indonesia

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to know growth of EPS, CR, ROA and growth of sales. Furthermore, we want to know also the influence of EPS, CR, ROA and growth of sales to the stock prices. Method used in this research is secondary data collection. This study includes a quantitative analysis and multiple linier regression analysis using SPSS software version 22.*

*The results of this research indicates of statistical tests the partial shows that EPS and CR have an influence on stock price of LQ45 index in IDX, while ROA and growth of sales did not influence on stock price of LQ45 index in IDX. While, simultaneously statistical test*

*show that EPS, CR, ROA and sales growth have a very significant influence on stock prices LQ45 index in IDX.*

**Keywords :** *Earning Per Share, Current Ratio, Return On Asset, Growth of Sales, stock prices.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan pasar modal di Indonesia pada awalnya belum menunjukkan peran yang penting bagi perekonomian di Indonesia. Hal ini terjadi karena masih rendahnya minat masyarakat tentang pasar modal serta masih sedikitnya emitan yang terdaftar di bursa. Pasar modal merupakan suatu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk memobilisasi dana, baik dari dalam maupun dari luar negeri (Rahmawati Putri, 2013). Para investor lebih aman dalam menanamkan modalnya melalui pasar modal dikarenakan mereka dapat memperoleh informasi yang jelas, wajar dan tepat waktu sebagai dasar pengembalian keputusan investasinya.

Untuk melakukan investasi di pasar modal, investor harus rasional dalam menghadapi pasar modal dan harus memiliki ketepatan perkiraan masa depan perusahaan yang sahamnya akan dibeli, dijual atau dipertahankan. Untuk itu investor perlu melakukan analisis terhadap harga saham dan faktor – faktor yang mempengaruhinya. Seperti EPS yang dihasilkan perusahaan, besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, keuntungan perusahaan dari setiap asset yang ditanamkan, serta pertumbuhan penjualan perusahaan dari waktu ke waktu.

## **TELAAH PUSTAKA**

### **Pasar Modal**

Menurut Robert Ang (1997) dalam Nor Hadi (2015), Pasar modal merupakan situasi, yang mana, memberi ruang dan peluang penjual dan pembeli bertemu dan bernegosiasi dalam pertukaran komoditas dan kelompok komoditas modal. Modal di sini, baik modal yang berbentuk hutang (obligasi) maupun modal ekuitas (equity). Tempat untuk pertukaran modal inilah yang selanjutnya disebut Pasar Modal (Bursa Efek).

### ***Earning Per Share (EPS)***

Menurut Ajeng Dewi (2013), merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. *Earning Per Share* dianggap sebagai informasi yang paling mendasar dan berguna karena dapat menggambarkan prospek keuntungan dimasa depan.

Menurut Sawidji Widoatmodjo (2015), *Earning Per Share (EPS)* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Earning Per Share = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

### ***Current Ratio (CR)***

Menurut Miswanto dan Eko Widodo ( 1998), *Current Ratio (CR)* adalah perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar. *Current Ratio (CR)* sering disebut pula *working capital*

*ratio. Current Ratio (CR)* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya yang harus segera dipenuhi. Aktiva lancar umumnya terdiri atas : kas, surat berharga, piutang dagang, dan persediaan. Utang lancar terdiri atas : utang dagang, utang wesel jangka pendek, utang jangka panjang yang sudah saatnya jatuh tempo pada tahun bersangkutan, utang gaji, utang bunga dan utang-utang lain yang jauh tempo pada tahun yang bersangkutan.

Menurut Miswanto dan Eko Widodo (1998), *current ratio (CR)* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

### **Return On Assets (ROA)**

Menurut Hery (2017), ROA digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Menurut Miswanto dan Eko Widodo (1998), *Return on asset (ROA)* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

### **Pertumbuhan Penjualan**

Menurut Murni dan Adriana (2007) dalam Tita Deitiana (2011), Pendekatan pertumbuhan perusahaan merupakan suatu komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa depan dan dalam manajemen keuangan diukur berdasarkan perubahan total penjualan perusahaan.

Menurut Bunga Novitasari dan Dini Widyawati (2015), pertumbuhan penjualan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\Delta S_t = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

$S_t$  = Total penjualan periode berjalan

$S_{t-1}$  = Total penjualan periode yang lalu

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham perusahaan yang tercatat dalam perhitungan indeks LQ45 periode 2012-2016. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 45 perusahaan. Sampel yang didapat berjumlah 18 perusahaan dengan menggunakan sampling

bersyarat yaitu pengambilan sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian tersebut.

**Tabel. 1 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
6	GGRM	Gudang Garam Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk.
10	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
12	LSIP	PP London Sumatera Tbk.
13	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
14	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
17	UNTR	United Tractors Tbk.
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

*Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2016*

### Teknik Analisis Data

Analisis regresi berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Persamaan regresi yang dibentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Harga saham

a = konstanta

$b_1 \dots b_4$  = Koefisien-koefisien regresi

$X_1$  = Variabel EPS

$X_2$  = Variabel CR

$X_3$  = Variabel ROA

$X_4$  = Variabel *Growth*

e = Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Model analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda, analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu EPS ( $X_1$ ), CR ( $X_2$ ), ROA ( $X_3$ ) dan Pertumbuhan Penjualan ( $X_4$ ) terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Berdasarkan hasil olah data SPSS versi 22 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

Tabel 2

Variabel	Unstandardized Coefficients	t-hitung	Sig. t
(Constant)	8393.109	90.992	.000
EPS	1.395	15.881	.000
CR	-.782	-2.534	.012
ROA	10.754	1.744	.082
GROWTH	3.332	1.433	.153
<b>R<sup>2</sup></b>	.455	Keterangan : Nilai Sig < 0.05, adanya pengaruh.	
<b>R</b>	.675		
<b>F-hitung</b>	74.186		
<b>Sig. F</b>	.000		

Sumber : Data olahan

Dengan melihat Tabel 2 hasil uji regresi linier berganda tersebut dapat disimpulkan :

1. Dalam penelitian ini hasil perhitungan t menunjukkan besarnya koefisien regresi sebesar 1.395 dan tingkat signifikan  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti secara parsial variabel *earning per share* (EPS) berpengaruh sangat signifikan positif terhadap harga saham.
2. Dalam penelitian ini hasil perhitungan t menunjukkan besarnya koefisien regresi sebesar -0.782 dan tingkat signifikan  $0.012 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti secara parsial variabel *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Dalam penelitian ini hasil perhitungan t menunjukkan besarnya koefisien regresi sebesar 10.754 dan tingkat signifikan  $0.072 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti secara parsial variabel *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4. Dalam penelitian ini hasil perhitungan t menunjukkan besarnya koefisien regresi sebesar 3.332 dan ini tingkat signifikan  $0.057 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti secara parsial variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5. Berdasarkan hasil uji F terdapat nilai F hitung sebesar 74.186. sementara itu nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak yang berarti *earning per share* (EPS), *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA) dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap harga saham.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.455. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sambungan pengaruh variabel bebas yaitu *earning per share* (EPS), *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA) dan pertumbuhan penjualan terhadap terikat yaitu harga saham sebesar

45,5%. Atau variasi variabel bebas yaitu earning per share (EPS), current ratio (CR), return on asset (ROA) dan pertumbuhan penjualan mampu menjelaskan sebesar 45,5% variasi variabel terikat yaitu harga saham. Sedangkan sisanya sebesar 54,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Dari hasil pengolahan data sebagaimana terlampir pada lampiran maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 8393.109 + 1.395 \text{ EPS} - 0.782 \text{ CR} + 10.754 \text{ ROA} + 3.332 \text{ Pertumbuhan Penjualan}$$

1. Nilai konstanta positif sebesar 8393.109, artinya jika variabel earning per share (EPS), current ratio (CR), return on asset (ROA) dan pertumbuhan penjualan nilainya adalah 0.
2. Koefisien regresi variabel EPS (X1) bertanda positif sebesar 1.395 artinya bahwa EPS memiliki hubungan positif terhadap harga saham. Jika EPS naik sebesar 1 rupiah maka harga saham akan naik sebesar 1.395.
3. Koefisien regresi variabel CR (X2) bertanda negatif sebesar - 0.782 artinya bahwa CR memiliki hubungan negatif terhadap harga saham. Berarti jika CR naik 1%, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0.782
4. Koefisien regresi variabel ROA (X3) bertanda positif sebesar 10.754 artinya bahwa ROA memiliki hubungan positif terhadap harga saham. Berarti jika ROA naik 1%, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 10.754
5. Koefisien regresi variabel Pertumbuhan Penjualan (X4) bertanda positif sebesar 3.332 artinya bahwa Pertumbuhan Penjualan memiliki hubungan positif terhadap harga saham. Berarti jika Pertumbuhan Penjualan naik 1%, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 3.332.

Dari perhitungan tersebut juga terlihat bahwa variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar pada BEI adalah variabel *Return On Asset* (X<sub>3</sub>), karena nilai t-hitung ROA lebih besar dibandingkan dengan nilai variabel *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>), *Current Ratio* (X<sub>2</sub>) dan *Pertumbuhan Penjualan* (X<sub>4</sub>).

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham.**

Koefisien regresi yang bernilai positif berarti jika *earning per share* (EPS) semakin besar, maka harga saham juga meningkat. Hal tersebut dikarenakan *earning per share* (EPS) merupakan rasio pasar (*Market Ratio*) yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Semakin besar *earning per share* (EPS) menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih bagi pemegang saham sehingga meningkatkan harga suatu saham.

### **Pengaruh *current ratio* (CR) terhadap harga saham.**

Koefisien regresi yang bernilai negatif berarti jika current ratio (CR) semakin tinggi, maka harga saham menurun. Dalam kondisi ini investor dapat mengartikan, current ratio (CR) yang terlalu tinggi menunjukkan likuiditas yang terlalu tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu memanfaatkan uang kas. Dengan adanya kemajuan dalam bidang teknologi informasi, perusahaan mengurangi kebutuhan untuk memegang uang kas dalam jumlah besar. Perusahaan besar akan lebih cenderung memanfaatkan kelebihan uang

kasnya yang tidak terpakai dengan cara melakukan ekspansi bisnis, pembukaan cabang baru, memperbanyak asset produksi, dan lain sebagainya (Hery, 2015).

### **Pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap harga saham.**

Koefisien regresi yang bernilai positif berarti jika *return on asset* (ROA) semakin besar, maka harga saham akan meningkat. *Return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham, dikarenakan *return on asset* (ROA) setiap tahunnya masih mengalami fluktuasi, yang artinya kinerja perusahaan kurang maksimal dalam pengelolaan asset untuk menghasilkan laba yang tersedia guna dibagikan ke pemegang saham. Berarti semakin tinggi *return on asset* (ROA) tidak mempengaruhi tingkat harga saham yang ditentukan, begitu juga sebaliknya. Karena jumlah asset yang tinggi akan mengakibatkan banyak dana yang kurang produktif sehingga perlu adanya pengalokasian dana yang dapat menghasilkan keuntungan, seperti perluasan lahan usaha atau penambahan peralatan pabrik (Sitti Murniati, 2015). Sehingga hanya sebagian investor yang melirik dari segi keuntungan yang dihasilkan oleh asset perusahaan.

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (*Growth*) terhadap harga saham**

Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham karena pertumbuhan penjualan setiap tahunnya sangat berfluktuasi. Pertumbuhan penjualan merupakan implementasi dari keberhasilan perusahaan, namun seringkali penjualan mengalami penurunan dimana akan mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya, sehingga hanya sebagian investor yang melirik dari segi pertumbuhan penjualan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. *Earning per share* (EPS) berpengaruh sangat signifikan positif terhadap harga saham pada indeks LQ45 yang terdaftar di BEI.
2. *Current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada indeks LQ45 yang terdaftar di BEI.
3. *Return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada indeks LQ45 yang terdaftar di BEI.
4. pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada indeks LQ45 yang terdaftar di BEI.

### **Saran**

1. Diharapkan perusahaan dapat menjaga konsistensi pembagian laba per lembar saham yang beredar diantara investor, karena dengan memberikan keuntungan yang selalu diharapkan investor. Hal ini adalah faktor utama dalam menarik investor menanamkan sahamnya di perusahaan.
2. Perusahaan harus secara terus menerus memantau hubungan antara besarnya kewajiban lancar dengan asset lancar. Hubungan ini sangat penting terutama untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan asset lancar.
3. Diharapkan perusahaan dapat memaksimalkan pengembalian total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba bersih perusahaan. Seperti perluasan pabrik dan penambahan alat produksi.

4. Diharapkan aktivitas penjualan perusahaan dapat dioptimalkan, agar penjualan selalu mengalami perkembangan yang meningkat. Karena pertumbuhan penjualan adalah manifestasi keberhasilan perusahaan dimasa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ajeng Dewi Kurnianto. 2013. *Analisis Pengaruh EPS, ROE, PER dan CR Terhadap Harga Saham dengan PER sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2009-2011 yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.

Bunga Novitasari, dan Dini Widyawati. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 4, No. 2, 2015, Hal. 1-17.

Bursa Efek Indonesia, <http://www.idx.co.id/>

Hery. 2015. *“Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan”*, Penerbit CAPS, Yogyakarta.

\_\_\_\_\_. 2017. *“Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition”*, Penerbit PT Grasindo, Jakarta.

Miswanto., dan Eko Widodo. 1998. *“Manajemen Keuangan 1”*, Penerbit Gunadarma, Jakarta.

Nor Hadi. 2015. *“Pasar Modal Edisi 2”*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.

Rahmawati Putri. 2016. *“Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, Dividen, dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Empiris Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)”*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sitti Murniati. 2015. *“Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*, Jurnal Akuntansi Manajemen, Vol. 9, No. 3, September 2015, Hal. 137-144.

Tita Deitiana. 2011. *“Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham”*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 13, No. 1, April 2011, Hal. 57-66.